

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit disebutkan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit merupakan bagian penting dari sistem kesehatan. Rumah sakit adalah sarana pelayanan kesehatan yang bermutu, dan terjangkau bagi masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (PERMENKES) Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008, Bab I pasal 1, definisi sarana pelayanan kesehatan adalah “Tempat penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan yang dapat digunakan untuk praktik kedokteran atau kedokteran gigi. Mengingat kebutuhan masyarakat terhadap sarana pelayanan kesehatan yang berkualitas, maka dari itu rumah sakit harus mengupayakan mutu pelayanan”.

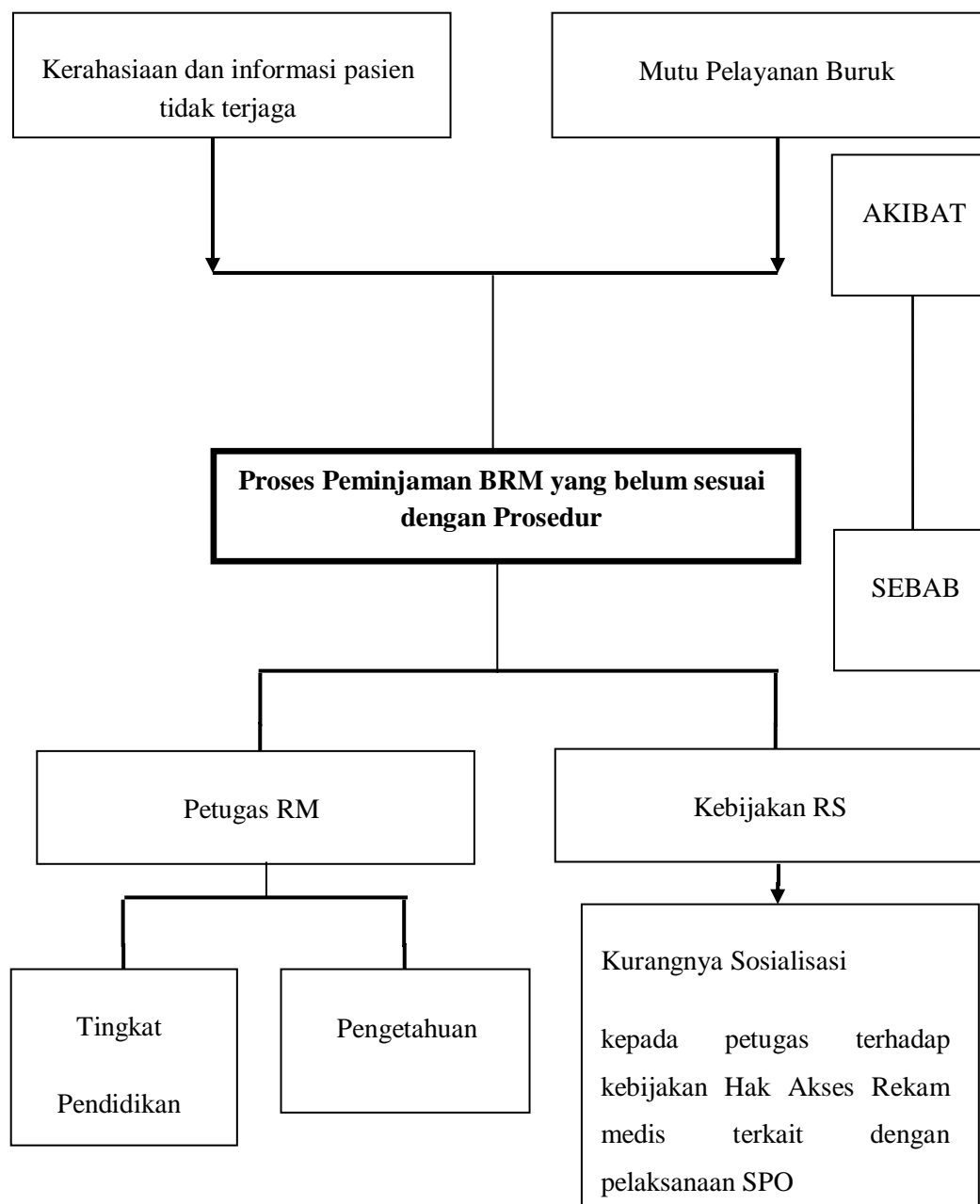
Rekam medis adalah fakta yang berkaitan dengan keadaan pasien, riwayat penyakit dan pengobatan masa lalu serta ini yang tertulis oleh profesi kesehatan yang memberikan pelayanan kepada pasien tersebut (Huffman Edna K,1999).

Hak akses rekam medis adalah penggunaan dan pemanfaatan rekam medis yang hanya boleh dilakukan oleh pihak-pihak yang memiliki izin terhadap rekam medis. Dalam memberikan hak akses terhadap rekam medis, rumah sakit harus taat pada hukum yang berlaku. UU no. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran sudah mengatur bahwa setiap dokter dan dokter gigi dalam menyelenggarakan praktik kedokteran harus membuat rekam medis dan rekam medis ini harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter atau dokter gigi dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan.

Berdasarkan temuan peneliti di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo, faktor penyebab masalah pada proses hak akses rekam medis di bagian Rekam Medis Rumah Sakit Delta Surya adalah proses peminjaman berkas rekam medis yang belum sesuai prosedur. Jika masalah ini terjadi terus menerus maka akan mengakibatkan kerahasiaan BRM tidak terjaga. Hal ini membahayakan, karena di dalam berkas rekam medis terdapat nilai hukum dari pasien dan informasi yang harus terjaga.

Dari latar belakang permasalahan di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “Evaluasi Hak Akses Rekam Medis Berdasarkan Standar Prosedur Operasional Yang Berlaku di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo”.

## 1.2 Identifikasi Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

### **1.3 Batasan Masalah**

Peneliti hanya mengevaluasi pelaksanaan Hak Akses Rekam Medis dan proses peminjaman berkas rekam medis berdasarkan Standar Prosedur Operasional yang berlaku di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari latar belakang di atas adalah “Bagaimana proses pelaksanaan Hak Akses Rekam Medis berdasarkan Standar Prosedur Operasional Yang berlaku di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo ?”

### **1.5 Tujuan**

#### **1.5.1. Tujuan Umum**

Mengidentifikasi gambaran tentang pelaksanaan Hak Akses Rekam Medis berdasarkan Standar Prosedur Operasional yang berlaku di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo

#### **1.5.1. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi pelaksanaan hak akses rekam medis di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.
2. Mengidentifikasi pelaksanaan peminjaman berkas rekam medis di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo
3. Mendeskripsikan faktor pelaksanaan hak akses rekam medis berdasarkan karakteristik petugas rekam medis di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.

## **1.6 Manfaat**

### **1. Bagi Rumah Sakit**

Sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam pelaksanaan pengelolaan rekam medis untuk proses hak akses rekam medis pasien dan sebagai kritik yang membangun dalam upaya peningkatan mutu pelayanan bagian Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

### **2. Bagi Peneliti**

Sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam pelaksanaan pengelolaan rekam medis untuk proses hak akses rekam medis pasien dan sebagai kritik yang membangun dalam upaya peningkatan mutu pelayanan bagian Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

### **3. Bagi Akademik**

Sebagai bahan masukan tambahan mata kuliah Rekam Medis dan upaya peningkatan pembelajaran, menambah referensi di perpustakaan untuk penelitian selanjutnya atau pengetahuan bagi mahasiswa.